ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i1.4954

PENGEMBANGAN SUPLEMEN BAHAN AJAR PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) KELAS V MATERI DAERAHKU KEBANGGAANKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL KALIMANTAN BARAT DI SD NEGERI 17 PONTIANAK KOTA

Development of Teaching Material Supplements for Science and Social Studies (IPAS) in Grade V on the Topic "My Proud Region" Based on Local Wisdom of West Kalimantan at SD Negeri 17 Pontianak City

Elta Wiadria Pratama[1], Siti Halidjah[2], Dyoty Auliya Vilda Ghasya[3], Hery Kresnadi[4], Rio Pranata[5]
Universitas Tanjungpura Pontianak
eltawiadriapratama@student.untan.ac.id; siti.halidjah@fkip.untan.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 13, 2025	Jan 25, 2025	Feb 6, 2025	Feb 11, 2025

Abstract

This research aims to develop a supplement product for teaching materials based on local wisdom in West Kalimantan for class V elementary schools that is suitable for use to assist learning activities in the independent curriculum. The research method used in this research is the Research and Development (RnD) method by adapting the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The data sources for this research were 27 students in class V B of the 17 Pontianak City Elementary School, 1 class teacher, 2 expert validators who assessed 3 aspects, namely material aspects, design and language aspects. The data collection techniques

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

used in this research used interview and questionnaire techniques. The research results show that the development of teaching material supplements based on local wisdom in West Kalimantan has gone through 4 research stages and 5 research stages. The product validity results for the material aspect obtained 0.92 with the criteria (Very High Validity). Then the language aspect obtained 0.90 with the criteria (Very High Validity). Then the design aspect gets a score of 1 with the criteria (Very High Validity). The teacher response results obtained very good criteria with an average percentage score of 93.3%. The results of student responses in the first stage of the trial obtained a percentage value of 93% and the second stage of the trial obtained a percentage value of 94.4% with very feasible criteria.

Keywords: Development, Teaching Material Supplements, Science and Technology, Local Wisdom

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat untuk kelas V Sekolah Dasar yang layak digunakan untuk membantu kegiatan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (RnD) dengan mengadaptasi model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementatiton, Evaluation). Sumber data penelitian ini adalah 27 siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota, 1 Guru kelas, 2 orang validator ahli yang menilai 3 aspek yaitu aspek materi, desain, dan aspek bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat sudah melalui 4 tahapan penelitian 5 Tahapan penelitian. Hasil Validitas produk aspek materi memperoleh 0,92 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Kemudian, pada aspek bahasa memperoleh 0,90 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Lalu pada aspek desain memperoleh nilai 1 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Hasil respon guru memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai presentase rata-rata 93,3%. Hasil respon peserta didik pada uji coba tahap pertama memperoleh nilai presentase 93% dan uji coba tahap kedua memperoleh nilai presentase 94,4% dengan kriteria sangat layak.

Kata Kunci: Pengembangan, Suplemen Bahan Ajar, IPAS, Kearifan Lokal

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan pilar dalam proses pembelajaran karena kurikulum dijadikan sebagai pedoman, arah, serta rambu-rambu dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia sekarang ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang pembelajaran intrakurikuler beragam untuk mengoptimalkan konten materi agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep materi dan menguatkan kompetensi belajar.

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum yang memberi ruang kepada sekolah termasuk guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks sehingga

dapat memenuhi kebutuhan peserta didik (Suhelayanti et al., 2023) Salah satu karakterisik dari kurikulum merdeka adalah tersedianya perangkat ajar yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan suatu pendidikan dan pembelajaran di kelas (Nalasari et al., 2021). Keterlibatan guru dalam menunjang pembelajaran di kelas diantaranya yaitu dalam menyusun materi pembelajaran, buku teks serta konten pembelajaran (Alfath et al., 2022). Dalam pengembangan perangkat pembelajaran di kurikulum merdeka, guru diharapkan mampu mengembangkan konten materi atau sumber ajar yang tujuannya agar peserta didik bisa mendapatkan konsep materi dan mendalaminya. Kemudian guru juga diharapkan mampu mengembangkan sikap, keterampilan, pengetahuan bahkan mengapresiasi kebudayaan, seperti mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran. bahan ajar merupakan sebagai bagian dari mengembangkan. Pengembangan bahan ajar yang inovatif oleh guru menunjukkan kompetensi serta meningkatkan eksistensi sebagai guru profesional dan adaptif. (Yulaika et al., 2020) Hal ini menunjukkan bahwa guru diharapkan mampu mengintegrasikan kearifan situasi konkrit dengan berpikir kritis. Sekolah berbasis kearifan lokal akan memberikan fasilitas kepada siswa untuk mempelajari budaya tempat tinggal (Zainuri, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V B SD Negeri !7 Pontianak Kota, permasalahan yang terjadi dilapangan terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran dikelas yaitu pada ketersediaan sumber ajar yang menjadi penunjang konten materi yang belum lengkap pada buku paket utama. Dari informasi yang di dapat pelajaran Ilmu pengetahuan alam dan Sosial masih ada beberapa materi yang perlu dilakukan pendalaman materi. Selain itu, peserta didik kekurangan konsep materi tentang daerahnya. Dari hasil temuan dilapangan buku paket yang di edarkan pemerintah cakupan materinya terlalu luas. Belum adaa spesifikasi materi tempat tinggal peserta didik yaitu Kalimantan Barat. Kemudian, dari hasil observasi atau pra riset di awal didapatkan bahwa ketersediaan literatur di perpustakaan sekolah terkait bahan bacaan tentang kearifan lokal tempat tinggal peserta didik sangat minim bahkan tidak ditemukan selama proses observasi yang dilakukan peneliti berlangsung. Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi pengembangan sumber ajar pelengkap.

Penggunaan sumber ajar dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh peserta didik. Penggunaan bahan ajar menjadi menjadi salah satu parameter keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dikelas (Husada et al., 2020). Terutama bahan ajar tambahan dari bahan ajar yang ada atau bahan ajar pengayaan. Hal ini di dukung dengan Peraturan Menteri Pendidikan

Nomor 2 Tahun 2008 pasal 6 (2) menyatakan bahwa,"Selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, bahan ajar pengayaan, dan buku referensi dalam pembelajaran. Suplemen bahan ajar merupakan bahan ajar pendamping pembelajaran yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri, serta tidak hanya terpaku pada buku pelajaran utama.

Penambahan materi tentang kearifan lokal serta inovasi desain yang menarik diharapkan dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam pembelajaran serta menambah wawasan peserta didik. Hal ini sejalan dengan (Yuliatin et al., 2022) bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memiliki banyak materi yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga pengembangan teks pelengkap untuk pembelajaran yang berhubungan dengan kearifan budaya lokal sangat penting. Inovasi pembelajaran dengan teks pendamping berbasis budaya lokal bermanfaat untuk menambah wawasan serta untuk mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal di sekolah dengan pendidikan karakter bangsa. (Sari, 2020) .Selain itu, bahan ajar pendamping dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal daerah tempat tinggal peserta didik serta menambah sumber belajar kreatif. (Anwar et al., 2023).

Solusi dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperlukan bahan ajar pendukung yang mengimplementasikan pada pembelajaran kurikulum merdeka di kelas V SD Negeri 17 Pontianak Kota untuk mengatasi kekurangan konten materi yang diedarkan pemerintah dalam mendukung peserta didik mendapatkan konsep materi yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Dalam hal ini suplemen bahan ajar diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik di kurikulum merdeka. Surasmi menyatakan bahwa, " pendidikan berbasis kearifan lokal untuk membangun keberadaban bangsa, adalah kearifan dan keanekaragaman nilai dan budaya kehidupan masyarakat" (Suarningsih, 2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat sebagai pendamping pembelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial terutama pada bab 7 materi Daerahku Kebanggaanku terhadap peserta didik kelas V SD Negeri 17 Pontianak Kota yang layak dari aspek materi, aspek desain, serta aspek bahasa. Kemudian, mendapatkan respon positif dari peserta didik dan guru dalam penggunaannya pada pembelajaran dikelas.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian (*Research and Development)* atau penelitian dan pengembangan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (Desain/ rancangan), *Development* (Pengembangan), Implementation (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Namun pada penelitian ini dibatasi hanya sampai tahapan implementasi saja. Sugiyono (2019).

Penelitian ini dilakukan di kelas V B SD Negeri 17 Pontianak Kota. Subjek sasaran utama dalam penelitian ini yaitu 27 orang peserta didik dan 1 orang guru sebagai subjek penelitian. Dalam uji coba yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik dan guru terhadap produk suplemen bahan ajar yang telah dikembangkan kepada peserta didik terdiri dari dua tahapan yaitu tahap uji coba kelompok kecil dan tahap uji coba kelompok besar. Pada tahapan uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada 21 Mei 2024 dengan subjek penelitian sebanyak 7 orang peserta didik. Kemudian pada tahap uji coba kelompok besar dilaksanakan pada 28 Mei 2024 yang terdiri atas 27 orang peserta didik dan uji coba kepada guru kelas V B. Namun sebelum sampai pada tahap pengumpulan respon peserta didik dan guru. Produk suplemen bahan ajar di validasi terlebih dahulu oleh dua orang validator ahli yang menilai aspek desain, aspek materi, serta aspek bahasa untuk mengetahui kelayakan produk suplemen bahan ajar.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan pengumpulan data campuran yang terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini terdiri dari data hasil wawancara terhadap wali kelas, data hasil analisis kurikulum dan data hasil analisis kebutuhan peserta didik. Sementara untuk data kuantitatifnya terdiri dari data hasil analisis validasi aspek materi, desain, serta bahasa dari dua ahli, data respon peserta didik terhadap produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat., serta data respon guru terhadap suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian produk pengembangan yang disusun dengan skala Likert. Data yang dihasilkan berkaitan dengan kelayakan atau kesesuaian atas produk pengembangan yang dibuat.

1. Analisis data validasi para ahli

   Berdasarkan hasil validasi para ahli diperoleh dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data kuantitatif menggunakan skala likert skor 1-4 dan

perhitungannya menggunakan rumus *Gregory*. Berikut adalah skor skala likert yang digunakan yaitu:

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari skala presentase skor tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus gregory. Mekanisme perhitungan kelayakan menurut rumus *Gregory* adalah sebagai berikut :

a. Setiap butir instrumen dinilai dengan menggunakan skor 1, 2, 3, dan 4
b. Dilakukan pengelompokkan skor, yaitu skor 1 dan 2 dikelompokkan dalam kurang relevan, sedangkan skor 3 dan 4 dikelompokkan dalam sangat relevan.
c. Hasil penilaian ditabulasikan dalam bentuk matriks seperti pada berikut:

Tabel 1 Matriks Tabulasi kelayakan Gregory

Penilai ke-n	Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai ke-1		
Penilai ke-2		

d. Dilakukan tabulasi silang untuk menentukan kelayakan

Tabel 2. Tabulasi Silang Kelayakan Gregory Dengan Dua Penilai

		Penilai ke-1	
		Kurang Relevan (Skor 1-2)	Sangat Relevan (Skor 3-4)
Penilai ke-2	Kurang Relevan (Skor 1-2)	A	B
	Sangat Relevan (Skor 3-4)	C	D

(Dimodifikasi dari (Hindom et al., 2020)

e. Dilakukan perhitungan kelayakan dengan rumus:

$$Vi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

Vi = Validasi konstruk

A = Kedua penilai tidak setuju

B = Penilai ke-1 setuju, penilai ke-2 tidak setuju

C = Penilai ke-1 tidak setuju, penilai ke-2 setuju

D = Kedua penilai setuju

Kriteria produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat yang akan dikembangkan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3 Kriteria Kelayakan Produk Suplemen Bahan Ajar

Interval Skor	Kriteria
0,80 – 1	Validitas sangat tinggi
0,60 – 0,79	Validitas tinggi
0,40 – 0,59	Validitas sedang
0,20 – 0,39	Validitas rendah
0,00 – 0,19	Validitas sangat rendah

2. Analisis hasil respon peserta didik dan guru

Berdasarkan hasil validasi para ahli diperoleh dua data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kuantitatif diperoleh dari perhitungan angket respon peserta didik dan guru terhadap produk suplemen bahan ajar. Data yang didapat dianalisis menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase Kelayakan

R = Skor mentah

SM = Skor Maksimal

Kategori kelayakan produk suplemen bahan ajar yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Kategori kelayakan produk suplemen bahan ajar

Interval Skor Presentase	Kriteria untuk Guru	Kriteria untuk Peserta Didik	Keterangan
81%-100%	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Layak
61%-80%	Baik	Setuju	Layak
41%-60%	Kurang Baik	Kurang Setuju	Kurang Layak
0-40%	Tidak Baik	Tidak Setuju	Tidak Layak

HASIL

1. Hasil Analisis Kebutuhan dan Analisis Kurikulum

Tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari analisis kurikulum yang diterapkan, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di sekolah yang menjadi objek penelitian. Analisis kurikulum dilakukan dengan menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran yang berlaku. Analisis kurikulum dilakukan untuk menentukan kompetensi yang harus dicapai terkait suplemen ajar yang akan dikembangkan. Selain analisis kurikulum, dilakukan juga analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan yang dilakukan adalah dengan cara wawancara pra riset untuk mengetahui keadaan dan problematika yang dihadapi dalam pembelajaran di kurikulum merdeka sehingga mengetahui kebutuhan yang bisa menjadi suatu penelitian. Hasil analisis kebutuhan dan kurikulum disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil analisis kurikulum dan analisis kebutuhan penelitian

Analisis	Hasil Analisis
Kurikulum	a. Kurikulum yang diimplementasikan adalah kurikulum merdeka. b. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai untuk kembangkan adalah Capaian Pembelajaran pada bab 7 Daerahku Kebanggaanku.
Kebutuhan	a. Pembelajaran perlu sumber belajar yang relevan dengan daerah tempat tinggal peserta didik. b. Kebutuhan konsep materi yang mendalam pada pelajaran IPAS terutama pada kearifan lokal daerah tempat tinggal peserta didik.

2. Hasil Desain Suplemen Bahan Ajar

Pada tahap desain ini dilakukan proses merancang produk yaitu suplemen bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan layak digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap desain yang dilakukan terdapat beberapa langkah antara lain:

a) Merancang konsep suplemen bahan ajar materi daerahku kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat.
b) Melakukan studi literatur terhadap bahan-bahan yang dibutuhkan, seperti buku,gambar, dan video terkait dengan warisan budaya daerah, kearifan lokal Kalimantan Barat serta data terkait perekonomian Kalimantan Barat.
c) Menyusun instrumen penelitian terkait penelitian yang menjadi kriteria.kelayakan produk suplemen bahan ajar.

Dari desain yang telah dilakukan peneliti menghasilkan desain cover suplemen bahan ajar sebagai berikut::

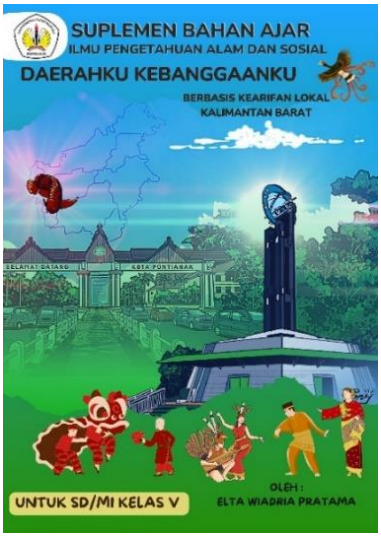

Gambar 1 Cover Suplemen Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat

3. Hasil Validasi Produk Suplemen Ajar

Validasi produk dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang validator ahli yaitu Ibu Vidya Setyaningrum, M.Pd dan Bapak Mahrani M.Pd yang menilai aspek materi, aspek desain, serta aspek bahasa. . Uji kelayakan dilakukan sebanyak 2 kali pada masing-masing aspek. Namun pada proses validasi berlangsung untuk aspek desain hanya dilakukan satu kali saja. Karena dari hasil validasi desain sudah dinyatakan sangat layak. Setelah proses penilaian produk yang dilakukan oleh validator ahli terhadap suplemen bahan ajar dinyatakan layak. Kemudian barulah produk suplemen bahan ajar diujicobakan kepada

peserta didik dan guru. Hasil Validasi ahli disajikan sebagai berikut. Validasi dilakukan pada 18 Maret 2024 sampai dengan 28 Maret 2024. Hasil validasi kedua validator disajikan dalam tabel berikut ini.

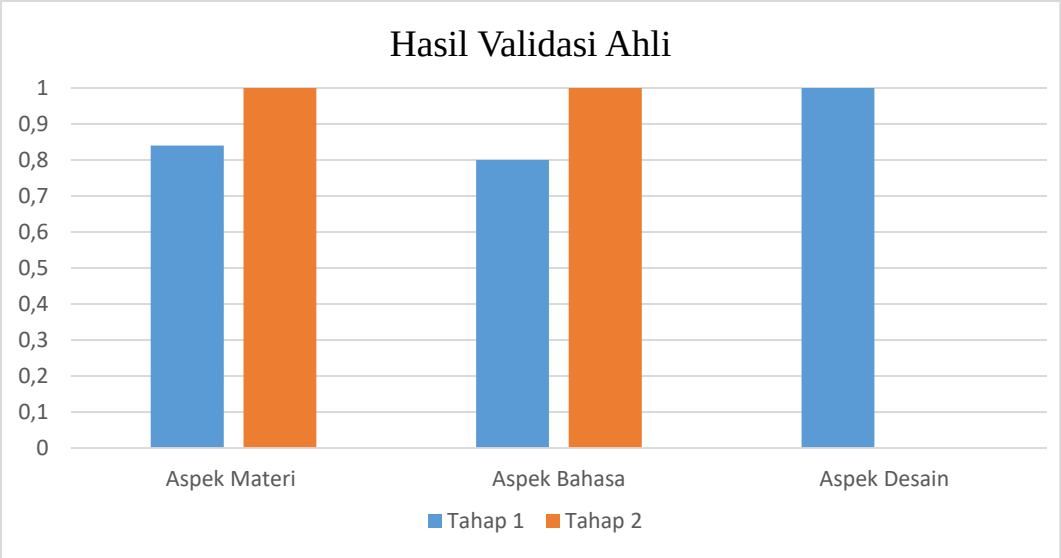

Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Suplemen Bahan Ajar

Hasil validasi aspek materi yang dilakukan dalam 2 tahapan memperoleh nilai 0,92 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Kemudian, pada aspek bahasa memperoleh nilai 0,8 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Pada tahap kedua aspek bahasa memperoleh nilai 1 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Sehingga jika diakumulasikan hasil dari validasi aspek bahasa yang dilakukan dalam 2 tahapan adalah 0,90 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Lalu pada aspek desain hanya dilakukan validasi sebanyak 1 kali sehingga pada tahap ini, aspek desain memperoleh nilai 1 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi).

4. Hasil Respon Peserta Didik

Hasil respon peserta didik terhadap suplemen bahan ajar dilakukan menjadi 2 tahapan yaitu pada kelompok kecil dan pada kelompok besar. Uji Coba kelompok kecil dilaksanakan pada 21 mei 2024. Sedangkan Uji coba kelompok besar dilaksanakan pada 28 mei 2024. Berikut adalah asil uji coba kelompok kecil yang dilakukan oleh peserta didik.

Tabel 7. Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	Skor	Rata-rata	Validitas
1	ANP	38	3,8	95%
2	ESQ	40	4,0	100%
3	MNF	37	3,7	92,5%
4	SMH	35	3,5	87,5%
5	ZA	36	3,6	90%
Total Skor			186	
Jumlah Skor maksimal			200	
Validitas Keseluruhan			93%	
Rata-rata Keseluruhan			3,72	

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan peneliti diperoleh data hasil respon peserta didik dengan skor validitas 93% dengan kriteria ”Sangat Setuju”.

Setelah dilakukan uji coba kelompok kecil, maka dilakukan uji coba kelompok besar untuk mengetahui respon peserta didik secara keseluruhan. Hasil respon peserta didik kelompok besar disajikan sebagai berikut

Tabel 8. Hasil Respon Peserta Didik Kelompok Besar

No	Nama	Skor	Rata-rata	Validitas
1.	AP	30	3,0	75%
2.	AK	34	3,4	85%
3.	ANP	40	4,0	100%
4.	ANAS	34	3,4	85%
5.	ADS	33	3,3	82,5%
6.	AVA	35	3,5	87,5%
7.	ANAG	36	3,6	90%
8.	BPP	27	2,7	67,5%
9.	DS	38	3,8	95%
10.	ESQ	40	4,0	100%
11.	FSA	35	3,5	87,5%
12.	FMM	38	3,8	95%
13.	FMA	36	3,6	90%
14.	FMM	37	3,7	92,5 %
15.	HZA	34	3,4	85%
16.	KRP	31	3,1	77,5%
17.	KLH	32	3,2	80%
18.	MNF	38	3,8	95%

19.	NSS	39	3,9	97,5%
20.	NTA	35	3,5	87,5%
21.	QF	34	3,4	85%
22.	SMH	36	3,6	90%
23.	SNR	40	4,0	100%
24.	SAJ	37	3,7	92,5%
25.	ZA	36	3,6	90%
26.	RAS	35	3,5	87,5%
27.	ND	33	3,3	82,5%
Total Skor			953	
Jumlah Skor Maksimal			1.080	
Validitas Keseluruhan			94,4%	
Rata-rata Keseluruhan			3,52	

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar yang dilakukan diperoleh data hasil data hasil respon peserta didik dengan skor validitas 94,4% dengan kriteria ”Sangat Setuju” artinya produk suplemen bahan ajar ”Sangat Layak” digunakan dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 17 Pontianak Kota terutama pada pelajaran IPAS fokus pelajaran IPS materi Daerahku Kebanggaanku.

5. Hasil Respon Guru

Adapun data hasil respon guru terkait produk suplemen bahan ajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas V Materi Daerahku Kebanggaanku Berbasis Kearifan Lokal Kalimantan Barat disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Respon Guru

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian
.	Isi dan Desain	1. Kemenarikan desain cover suplemen bahan ajar.	4
		2. Kesesuaian proporsi warna pada suplemen bahan ajar.	4
		3. Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar.	4
		4. Kemenarikan desain bahan ajar.	3
		5. Kemenarikan tata letak dan gambar.	3

2	Bahasa	6.	Bahasa yang digunakan jelas.	4
		7.	Penggunaan bahasa mudah dipahami.	4
		8.	Tidak ada kata/kalimat menyimpang.	4
3	Pembelajaran	9.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4
		10.	Kemudahan dalam memahami materi yang disajikan di suplemen bahan ajar.	4
		11.	Kesesuaian latihan soal dengan materi ajar.	4
		12.	Kesesuaian latihan soal dengan kemampuan peserta didik.	4
4	Kearifan Lokal	13.	Kesesuaian isi dengan materi kearifan lokal Kalimantan Barat.	4
		14.	Kedalaman materi kearifan lokal Kalimantan Barat yang ada di suplemen bahan ajar.	3
		15.	Ketepatan pengembangan materi dengan kearifan lokal Kalimantan Barat.	3
		Total		56
		Rata-rata		93,3 %
		Kategori		Sangat Baik

Dari hasil respon guru terhadap produk suplemen bahan ajar didapatkan nilai rata 93,3% dengan kategori Sangat baik.

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan suplemen bahan ajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota menggunakan metode Research and Development (R and D) dengan mengadaptasi model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementatiton, Evaluation). Tahapannya terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, serta evaluasi. (Sugiyono,2019). Namun pada penelitian ini tahapannya hanya

dibatasi sampai implementasi yaitu uji coba produk untuk mengetahui respon dari peserta didik dan guru.

Analisis yang telah dilakukan peneliti terdiri atas analisis kebutuhan, analisis kurikulum serta analisis materi. Dari hasil analisis kebutuhan ditemukan permasalahan dalam ketersediaan sumber ajar yang menjadi penunjang pembelajaran peserta didik. Dalam penggunaan model ADDIE untuk pengembangan. Analisis adalah kegiatan utama yang yang harus dilakukan dalam pengembangan (Cahyadi, 2019)

Desain atau rancangan awal produk dilakukan peneliti dengan membuat prototipe produk untuk mempermudah pengembangan produk. Rancangan awal produk terdiri dari rancangan cover, rancangan bagian pendahuluan, rancangan bagian isi, serta rancangan bagian penutup. . Bahan ajar harus disajikan secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip kebutuhan dan pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Dalam perancangan cover bahan ajar peneliti mempertimbangkan segala aspek yang menunjang seperti memasukkan desain ikan Arwana dan burung Enggang yang menjadi hewan ciri khas Kalimantan Barat. Berlatarkan desain kota Pontianak yang dilengkapi dengan tugu Khatulistiwa sesuai dengan julukannya kota Khatulistiwa yang menjadi ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Serta rancangan dari bagian pendahuluan, bagian isi serta bagian penutup produk peneliti pertimbangkan aspek penunjang ciri khas produk yang dikembangkan. yaitu aspek kearifan lokal Kalimantan Barat

Pengembangan produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat yang peneliti kembangkan menggunakan Canva. Peneliti melakukan berbagai pertimbangan terkait materi yang menjadi sumber ajar pelengkap dalam bahan ajar terutama dalam mencantumkan materi kearifan lokal Kalimantan Barat. Dalam bahan ajar yang telah peneliti kembangkan peneliti menyajikan tentang warisan budaya yang ada di Kalimantan Barat, perekonomian daerah, faktor penunjang perekonomian daerah terutama produk unggulan yang jarang terekspos terutama di wilayah Timur Kalimantan Barat seperti Kapuas Hulu. Kemudian memadukan berbagai produk unggulan, serta warisan budaya berbagai daerah yang ada di Kalimantan Barat. Sehingga jadilah produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat yang menjadi sumber ajar penunjang buku paket utama pada siswa kelas V SD.

Pengembangan produk suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat yang peneliti kembangkan menggunakan Canva. Pengembangan ini didukung oleh

penelitian terdahulu yaitu penelitian (Putri et al., 2022) dengan judul pengembangan suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal kota Singkawang pada materi bahasa Indonesia Kelas IV bahwa pengembangan suplemen bahan ajar berbasis kearifan lokal yang dapat menunjang guru dalam pembelajaran di kelas .Selain itu, didukung dengan penelitian(Anwar et al., 2023) yang berjudul Pengembangan Buku Suplemen IPS sebagai Pendamping Pembelajaran Kurikulum Merdeka Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang Sekolah Dasar Negeri 15 Singkawang yaitu pada kelas yang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian Anwar mengambil kelas IV sebagai subjek penelitian sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan menjadikan kelas V sebagai subjek penelitian. Kemudian pada materi yang dikembangkan yang terdapat pada Bab 6 Indonesia Kaya Budaya, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan mengembangkan materi bab 7 Daerahku Kebanggaanku. Lalu perbedaannya juga pada keluasan kearifan lokal yang diangkat. Penelitian Anwar menjadikan kota Singkawang sebagai daerah kearifan lokal dalam pengembangan materinya. Sementara mengambil daerah regional yang lebih luas yaitu Kalimantan Barat.

Setelah melakukan pengembangan produk proses validasi produk sangat diperlukan. Peneliti menyebarkan angket validasi produk kepada Validator yang menilai 3 aspek produk yaitu aspek bahasa, aspek materi, serta aspek desain. Saran dan masukkan dari validator sangat berperan dalam menghasilkan kualitas suplemen bahan ajar yang berkualitas dan sesuai kebutuhan peserta didik (Martatiyana et al., 2022).

Implementasi produk atau uji coba produk dilakukan peneliti dari 21-28 Mei 2024. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan Suplemen bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik. Pada uji coba peserta didik dilakukan terhadap dua jumlah kelompok yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Pada uji coba kelompok kecil dilakukan terhadap 5 orang peserta didik memperoleh skor validitas 93% dengan kriteria ”Sangat Setuju”. Lalu, untuk uji coba kelompok besar yang dilakukan terhadap 27 orang peserta didik memperoleh skor validitas dengan skor validitas 94,4% dengan kriteria ”Sangat Setuju” artinya produk suplemen bahan ajar ”Sangat Layak”. Selanjutnya, untuk respon guru terhadap produk suplemen bahan ajar hasil respon guru terhadap produk suplemen bahan ajar didapatkan nilai rata 93,3% dengan kategori ”Sangat Baik”. Dari uji coba yang telah dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik dan guru terhadap produk pengembangan suplemen bahan ajar yang telah dikembangkan artinya produk suplemen bahan ajar ”Sangat Layak” digunakan

dalam pembelajaran di kelas V SD Negeri 17 Pontianak Kota terutama pada pelajaran IPAS fokus pelajaran IPS materi Daerahku Kebanggaanku. Parameter kelayakan suplemen bahan ajar pada penelitian ini dilihat dari validasi materi, validasi bahasa,validasi media, respon tanggapan guru, respon tanggapan peserta didik. Peneliti sangat memperhatikan kualitas dalam pengembangan bahan ajar sebab sesuai dengan hasil temuan peneliti yaitu semakin berkualitas buku yang dikembangkan maka semakin membuat pembelajaran semakin berkualitas dalam mencapai tujuan pembelajaran.(Rosyadi, 2019).

KESIMPULAN

Urgensi dari kebutuhan pengembangan bahan ajar memicu peneliti melakukan penelitian pengembangan suplemen bahan ajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak untuk menghasilkan produk yang dapat dijadikan bahan ajar tambahan bagi peserta didik serta menambah wawasan kearifan lokal daerah tempat tinggal peserta didik. Desain produk suplemen bahan ajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota yang telah peneliti buat rancangannya mempertimbangkan aspek kearifan lokal dalam desain produknya. Kelayakan produk suplemen bahan ajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV materi Daerahku Kebanggaanku berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat di SD Negeri 17 Pontianak Kota berdasarkan hasil validasi produk Hasil Validitas produk aspek materi memperoleh 0,92 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Kemudian, pada aspek bahasa memperoleh 0,90 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Lalu pada aspek desain memperoleh nilai 1 dengan kriteria (Validitas Sangat Tinggi). Hasil respon guru memperoleh kriteria sangat baik dengan nilai presentase rata-rata 93,3%. Hasil respon peserta didik pada uji coba tahap pertama memperoleh nilai presentase 93% dan uji coba tahap kedua memperoleh nilai presentase 94,4% dengan kriteria sangat layak.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, *1*(2), 42–50. https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73

Anwar, U. A. N. M., Halidjah, S., Suparjan, S., Salimi, A., & Pranata, R. (2023).

Pengembangan Buku Suplemen IPS Pendamping Pembelajaran Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang SDN 15 Singkawang. *Islamika*, *5*(1), 189–202. https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2411

Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *3*(1), 35–42. https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Hindom, S., Sahidi, S., & Sumadi, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Refu Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *5*(1), 35–46. https://doi.org/10.33365/ji-mr.v5i1.3786

Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 419–425. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 170–187. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara

Martatiyana, D. R., Novita, L., & Purnamasari, R. (2022). Muallimuna : jurnal madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *1*, 99–112. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v8i1.7244

Nalasari, K. ., SUarni, N. ., & Wibawa, I. M. . (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Google Sites Pada Tema 9 Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam Di Indonesia Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, *11*(2), 135–146. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.658

Putri, E., Halidjah, S., & Suparjan, S. (2022). Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kota Singkawang pada Materi Bahasa Indonesia Kelas IV. *Palapa*, *10*(2), 344–360. https://doi.org/10.36088/palapa.v10i2.2213

Rosyadi, S. (2019). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiayah Kelas 1 Dari Kementrian Agama Republik Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.18592/jams.v7i1.5241

Sari, N. (2020). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *1*(1), 27. https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4452

Suarningsih, N. M. (2019). Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 23–30. https://doi.org/https://doi.org/10.59024/atmosfer.v3i1.1208

Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*. https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/10795/Buku-Referensi-Pembelajaran-Ilmu-Pengetahuan-Alam-dan-Sosial-IPAS.pdf

Yulaika, N. F., Harti, H., & Sakti, N. C. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flip Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, *4*(1), 67–76. https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p67-76

Yuliatin, Y., Suprijono, A., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan Buku Ajar Pendamping Berbasis Budaya Lokal Tradisi Manganan untuk Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8897–8908. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3970

Zainuri, A. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka. In *Penerbit Buku Literasiologi*. https://repository.radenfatah.ac.id/26860/1/BUKU MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA.pdf